IMPLEMENTASI STRATEGI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI LITERASI SEKOLAH SD N PLEBURAN 01

Aminova Tira Hariani[1], Aryo Andri Nugroho[2], Ngurah Ayu Nyoman M[3]
PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang
aminovatira58@gmail.com[1)], aryoandri@upgris.ac.id[2)],
ngurahayunyoman@gmail.ac.id[3)]

ABSTRACT

Abstract: *The application of literacy in elementary schools is very important for the continuity of the learning process in order to shape the character of students. Low awareness of literacy is a problem in the application and development of student character. The purpose of this study was to find out how to implement character values based on the profile of Pancasila students through literacy culture at SDN 01 Pleburan. The method used is narrative qualitative. The research was conducted at SDN 01 Pleburan in January 2023 with the research subject being students of SD N 01 Pleburan, taken taking into account the criteria for students' habits in the learning process as well as homeroom teachers using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and data retrieval. The validity of the data in the study used a credibility test with method triangulation and source triangulation. The results showed that students had fulfilled 4 of the 6 indicators in applying the Pancasila student profile through literacy activities. In the implementation of literacy activities in schools it looks quite good and has been going well, but the awareness of individual students in literacy is still relatively lacking.*
Keywords*: Pancasila Student Profile, Literacy Culture*

ABSTRAK

Penerapan literasi di sekolah dasar sangat penting bagi keberlangsungan proses pembelajaran guna untuk membentuk karakter siswa. Rendahnya kesadaran berliterasi merupakan permasalahan dalam penerapan dan pengembangan karakter siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai karakter berdasarkan profil pelajar pancasila melalui budaya literasi di SDN 01 Pleburan. Metode yang digunakan adalah kualitatif naratif. Penelitian dilakukan di SDN 01 Pleburan pada bulan Januari 2023 dengan subjek penelitian siswa siswi SD N 01 Pleburan, diambil dengan mempertimbangkan kriteria kebiasaan siswa dalam proses belajar serta guru wali kelas dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Keabsahan data pada penelitian menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah memenuhi 4 dari 6 indikator pada penerapan profil pelajar pancasila melalui kegiatan literasi. Pada pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah terlihat cukup baik dan sudah berjalan dengan baik, namun kesadaran siswa secara individu dalam berliterasi masih tergolong kurang.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Budaya Literas

A. Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan mengembangkan potensi peserta didik berupa kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta minat dan keterampilannya. Sesuai dengan isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa " pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas merupakan salah satu penunjang berhasilnya pendidikan di Indonesia, Ketika minat baca peserta didik tinggi hal ini sudah mewujudkan keberhasilannya. Sejalan dengan pendapat Antoro(2017:13) yang menyatakan bahwa membaca adalah salah satu aktivitas dalam kegiatan berliterasi merupakan kunci bagi kemajuan pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan tidak diukur dari banyaknya anak yang mendapat nilai tinggi melainkan banyaknya anak yang gemar membaca. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dengan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati.Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Hasil dari proses membaca adalah untuk memahami dan dapat mengingat kembali informasi yang ingin disampaikan oleh penulis.

Dalam rangka membentuk generasi yang berkebhinekaan global pemerintah memunculkan program pendidikan profil pelajar pancasila sejak tahun 2016 dilembaga-lembaga pendidikan. Strategi Implemntasi melalui gerakan literasi mulai diterapkan secara struktur , gerakan literasi sekolah dapat menjadi sarana mengenal, memahami, dan ilmu yang didapatkan peserta didik disekolah. Strategi implemtasi profil penguatan pelajar pasncasila melalui literasi juga dapat menerapkan budi pekerti siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi Implementasi profil pelajar pancasila melalui literasi di SD N Pleburan 01 yang terletak di Jl. Singosari VII No.7, Pleburan Kec. Semarang Sel., Kota Semarang , Jawa Tengah 50241 memiliki kegiatan " SERASI" Selasa Literasi kegiatan tersebut bertujuan untuk mengimplementasikan strategi penguatan profil pelajar pancasila melalui program literasi dalam program Penguatan profil pelajar pancasila. Peneliti melakukan penelitian di SD N Pleburan 01 Kec Semarang Selatan dengan cara observasi dan wawancara. Mengingat betapa pentingnya menanamkan pendidikan karakter sejak dini pada pelajar.Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SD N 01 Pleburan Kecamatan Semarang

Selatan program penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan pukul 07.30-08.00 WIB. Kegiatan rutin program penguatan profil pelajar pancasila lainnya setiap harinya adalah Senin upacara bendera, selasa literasi, rabu gelar karya, kamis membaca asmaul husna kemudia jumat sehat. Dengan dilaksanakan kegiatan strategi implementasi profil penguatan pelajar pancasila melalui literasi setiap hari selasa, apakah menimbulkan minat baca siswa dan bentuk penguatan profil pelajar pancasila di SD N Pleburan 01 Kec Semarang selatan.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah di paparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Profil Pelajar Pancasila Melalui Literasi, karena implementasi profil pelajar pancasila melalui literasi dapat membantu peserta didik memiliki kecakapan abad 21 melalui optimalisasi minat baca. Dengan strategi implementasi profil pelajar pancasila melalui literasi maka diharapkan peserta didik di SD Negeri Pleburan 01 mampu menjadi profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari, memiliki jiwa dan pengetahuan yang kuat dalam mencukupi tantangan yang komplek.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:3) bahwa : " penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian:. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain. Selain itu Sugiyono (2016:13) juga mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi.

Observasi dilakukan pada bulan Januari-Maret kegiatan literasi pada hari selasa dimana seluruh siswa dikumpulkan di lapangan kemudian secara serentak melakukan kegiatan literasi yang dimulai pukul 07.30-08.00, Sedangkan wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai angket yang sudah dibuat.

Pada penelitian ini sumber data berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa-siwa

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan karakter siswa berdasarkan profil pelajar pancasila melalui budaya literasi siswa dapat diketahui melalui indikator-indikator yang termasuk dalam berakhlak mulia, kebhinekaan global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis dan kreatif. Dapat disimpulkan dari penelitian bahwa siswa mampu memenuhi 4 dari 6 indikator profil pelajar pancasila. Penerapan yang belum terlaksana dengan baik yaitu pada indikator mandiri dan berpikir kritis. Siswa masih harus dilatih dan dibimbing agar dapat melaksanakan kesadaran berliterasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan (Kemendikbud, 2020) dalam penerapan nilai karakter pada siswa dapat diketahui dari indikator pada profil pelajar pancasila, ada enam nilai karakter pancasila yaitu berakhlak mulia, kebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan bagaimana implementasi strategi profil pelajar pancasila melalui literasi. Seperti yang saya ketahui literasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk proses belajar selanjutnya. Di SD N Pleburan 01 telah menerapkan nilai karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka.Sejak dikembangkannya Gerakan Literasi Sekolah SD N Pleburan 01 melaksanakan implementasi strategi profil pelajar pancasila melalui literasi sekolah sesuai dengan karakter profil pelajar pancaila menurut kurikulum merdeka.

Diketahui dari indikator berakhlak mulia aspek religius siswa terlihat sudah baik dalam melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai dan sesudah pembelajaran. Selain itu pada saat sholat duhur siswa yang beragama muslim melaksanakan sholat duhur secara berjamaah serta ikut memperingati hari-hari besar keagamaan Hal ini sejalan dengan Sabrina (2021) yang mengungkapkan bahwa dalam segi religius, upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter siswa adalah menerapkan pembelajaran dengan muatan yang berkaiatan dengan keagamaan, mendorong siswa untuk semangat dalam mengamalkan kegiatan keagamaan, dan yang terpenting dapat bekerja sama dengan orang tua dalam pengawasan dan membimbing siswa dalam kegiatan dan tindakan yang berkaitan dengan nilai karakter dalam kaitannya dengan agama.

Dari hasil observasi pada indikator kebhinekaan global dari segi interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran terlihat siswa mampu berinteraksi dengan sesama teman serta tanya jawab dengan guru saat pembelajaran terkait materi, siswa juga siap dan mampu berkomunikasi

dengan sesama teman dan guru melalui pengenalan dan pembiasan kegiatan membaca bersama saat pembelajaran berlangsung dengan baik. Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan tetapi tidak terlalu sering, hanya pada pelajaran tertentu dan dilakukan saat ada arahan dari guru saja. Hal ini sejalan dengan Lestari (2018) yang mengungkapkan bahwa pada proses berlangsungnya pembelajaran terjadi peningkatan suatu pendidikan yang dipengaruhi oleh interaksi selama belajar mengajar.

Dari hasil observasi pada indikator Gotong Royong terlihat siswa lebih suka melakukan tugas atau kegiatan berkelompok, dan terlihat siswa melaksanakan tugas bacaan secara kelompok dan kemudian mengerjakan tugas yang berkaitan dengan bacaan tersebut. Penerapan gotong royong sejak usia dini akan menjadi sebuah pembiasaan bagi siswa yang akan diterapkan pada lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal. Hal ini sejalan dengan Mulyani (2020) yang mengungkapkan bahwa strategi gotong royong yang dilaksanakan guru yaitu dengan memberikan penghargaan berupa pujian agar siswa memiliki semangat dalam pembelajaran bertema gotong royong, sehingga siswa memiliki rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan.

Dari hasil observasi pada indikator mandiri terlihat masih sedikit siswa yang mau membaca berdasarkan keinginan sendiri saat waktu luang dan cenderung menunggu untuk disuruh atau diberi arahan terlebih dahulu, dan membaca saat mengerjakan tugas sekolah.

Dari hasil observasi pada indikator berpikir kritis terlihat terlihat bahwa siswa masih belum bisa menyimak, menyimpulan maupun mengerjakan dengan baik karena siswa suka memilih pelajaran dan materi yang disukai.

Dari hasil observasi pada indikator kreatif terlihat siswa membuat kreasi puisi dan karangan bercerita menunjukkan karyanya didepan kelas. Selain itu siswa juga terlihat menghias pojok baca di kelas dengan

berbagai kreatifitas mereka berdasarkan arahan dan bimbingan dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., & Roosaria, D. R. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar. In Journal Of Chemical Information And Modeling (Vol. 53, Issue 9).

Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1-108.

Kemendikbud. (2020). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud.

Mulyani, D. Gufron, S. Akhwani, & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. Lectura; Jurnal Pendidikan, 11(2). 225-238.

https://doi.org/10.31849/lectura.v11i2.4724.

Nurfebrianti, I. P., Ermawati, D, & Setiawan, D. (2022). Analisis Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(9), (3353-3357).

Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 1(2).

Rahim, Farida. (2019). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohman, S. (2019). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4(1). 156:160.

Rusnaini, Dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasi Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. Jurnal Ketahanan Nasional, 27(02), 203-249.

Sabrina, U., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2021). Kendala dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar selama Pandemi Covid 19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,3(5), 3079-3089.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Yunianika, I. T., & . S. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(4), 507.

Yunus, Abidin. Dkk. (2017). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.